

Bukti Kuesioner UI GreenMetric

Fakultas : Psikologi
Web Address : <https://psikologi.ui.ac.id/greenmetric/>

[3] Limbah

[3.3] Total Limbah Organik yang Dihasilkan Fakultas

Type of waste	amuount (ton)				
	total	reduced	reused	down-cycled	up-cycled
organic	15,028	1	1	4	9
- food waste	8	-	-	3	5
- leaf, etc.	6	1	1		4
-Sampah hasil pilahan	1			1	
- etc					

Deskripsi:

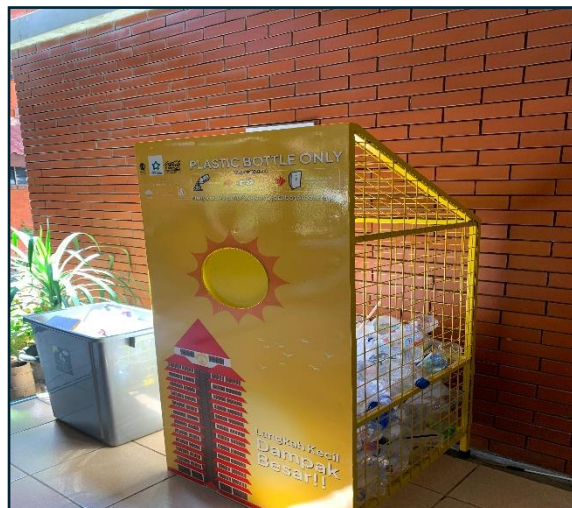
Total limbah organik yang dihasilkan FPsi adalah 15 Ton yang berasal dari beberapa sumber, seperti dibawah ini:

1. Hasil pemilahan limbah organic dan non organic dari tempat sampah
2. Sampah daun
3. Limbah dari kantin

Upaya ini dijalankan melalui prinsip 5R sebagai berikut:

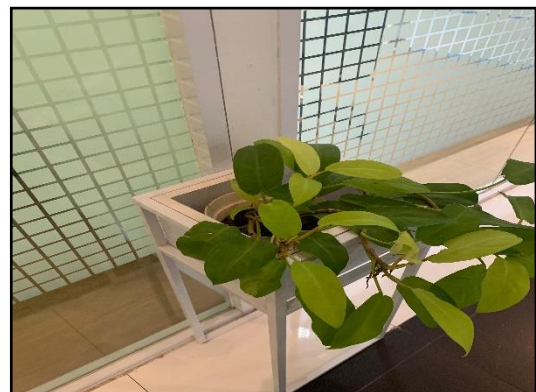
1. **Refuse** – Menolak penggunaan barang sekali pakai serta menolak hal-hal yang tidak dibutuhkan.
2. **Reduce** – Mengurangi konsumsi barang yang tidak diperlukan dan berbelanja sesuai kebutuhan.
3. **Reuse** – Menggunakan kembali barang-barang yang masih dapat dipakai berulang kali.
4. **Recycle** – Mendaur ulang barang bekas menjadi produk baru yang memiliki nilai manfaat.
5. **ROT** – Mengolah sampah dapur maupun sampah halaman menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan.

Program Pemilahan Sampah



Fakultas Psikologi UI menyediakan tempat sampah terpilah di berbagai lokasi untuk mendorong kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya serta mempermudah proses pengelolaan oleh petugas kebersihan. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah wadah khusus botol plastik berwarna kuning dengan desain informatif dan mudah dikenali. Tempat ini diperuntukkan hanya bagi botol plastik bekas yang nantinya akan didaur ulang menjadi produk baru. Melalui slogan “Langkah Kecil, Dampak Besar!”, sivitas akademika diajak untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Program Pembuatan Media Tanam



Memanfaatkan sisa-sisa pembuatan pupuk kompos, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia membuat media tanam dari sisa-sisa proses pembuatan pupuk kompos tersebut, langkahnya cukup sederhana:

1. Pisahkan sisa kompos
Ambil bagian kompos yang masih kasar atau belum sepenuhnya terurai (misalnya potongan daun, batang, atau serat kasar).

2. Ayak kompos
Gunakan ayakan sederhana untuk memisahkan kompos halus dari sisa-sisa kasar. Kompos halus bisa langsung digunakan sebagai pupuk, sedangkan sisa kasar dimanfaatkan untuk media tanam.
3. Campurkan dengan bahan lain
Supaya jadi media tanam yang baik, sisa kasar ini bisa dicampur dengan:
 1. Tanah taman atau tanah kebun (untuk memberikan mineral dan struktur).
 2. Pasir (untuk meningkatkan aerasi dan porositas).
 3. Sekam bakar atau cocopeat (untuk menambah daya simpan air).
 Perbandingan umum: 2 bagian kompos kasar : 1 bagian tanah : 1 bagian pasir atau sekam/cocopeat.
4. Sterilisasi (opsional)
Jika ingin lebih aman dari jamur atau hama, sisa kompos bisa dijemur di bawah sinar matahari beberapa hari, atau dikukus sebentar agar steril.
5. Siap dipakai
Campuran ini bisa digunakan untuk media tanam pot yang dibuat dari wadah cat atau jeriken bekas berkapasitas 5 liter yang dibelah dua.

Program Pembuatan Pupuk Kompos



Selain dimanfaatkan sebagai media tanam untuk tanaman hias, sampah organik dari taman berupa daun juga diolah menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk berbagai tanaman di halaman fakultas. Tahapan pengolahan dilakukan sebagai berikut:

1. Media tanam yang sudah jadi (dari program sebelumnya) dicampurkan dengan dekomposer atau EM4, air, serta bahan organik yang berasal dari limbah kantin.
2. Campuran diaduk hingga merata.
3. Setelah didiamkan selama kurang lebih dua minggu, pupuk kompos siap digunakan.

Pembuatan Eco Enzyme





Fakultas Psikologi menjalankan program pembuatan Eco Enzyme dengan memanfaatkan limbah organik dari dapur dan kantin. Melalui proses fermentasi sederhana, limbah ini diubah menjadi cairan serbaguna yang ramah lingkungan. Eco Enzyme memiliki berbagai manfaat, antara lain sebagai penyaring udara, herbisida dan pestisida alami, penyaring air, pupuk organik untuk tanaman, sekaligus berperan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca.

Program Pengurangan Plastik



Fakultas Psikologi berkomitmen mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan memberikan botol tumbler kepada civitas akademika serta menyediakan *water fountain* di lingkungan fakultas. Langkah ini mendorong kebiasaan membawa wadah minum pribadi sekaligus mengurangi timbunan sampah plastik dari air mineral kemasan.

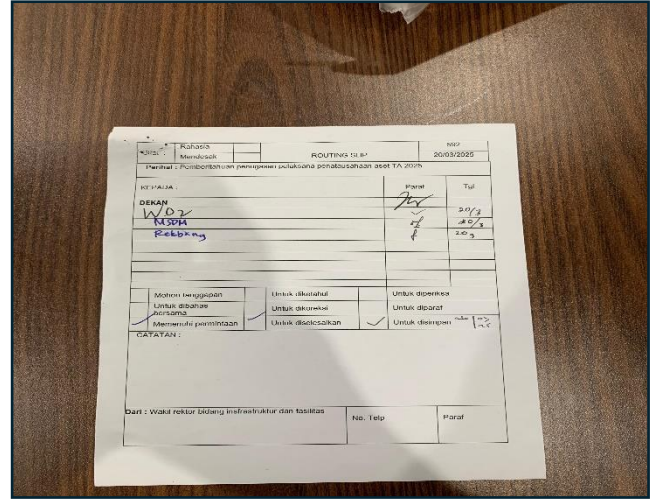
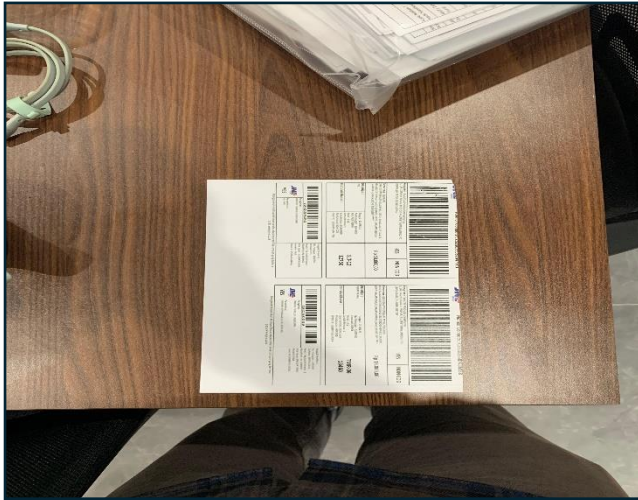
Imbauan untuk Menghabiskan Makanan



Fakultas Psikologi Universitas Indonesia juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi limbah organik, salah satunya melalui pemasangan banner di Kantin Sejiwa dan Kafe. Banner ini berisi imbauan untuk menghabiskan makanan, dilengkapi dengan fakta-fakta menarik dan unik yang dirancang untuk mendorong civitas akademika ikut menjaga lingkungan dengan cara yang sederhana namun berdampak.

Program Pemanfaatan Kertas Bekas untuk Mengurangi Penggunaan Kertas





Fakultas Psikologi memanfaatkan kertas bekas, khususnya yang masih memiliki satu sisi kosong, untuk dijadikan *routing slip*. Langkah ini dilakukan sebagai upaya penghematan sumber daya sekaligus mengurangi limbah kertas, tanpa mengurangi fungsi dan kualitas administrasi.

Pemanfaatan Kertas Bekas dan Karton menjadi Bahan Ajar





1. Sebuah kardus sederhana disulap menjadi replika roket luar angkasa yang menarik. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang konsep luar angkasa dan petualangan imajinatif, tetapi juga dilatih untuk menghargai nilai keberlanjutan dengan memanfaatkan kembali material yang sudah tidak terpakai. Aktivitas ini menunjukkan bahwa barang bekas dapat diubah menjadi sarana edukatif yang menyenangkan, sekaligus menumbuhkan keterampilan motorik, imajinasi, dan kepedulian lingkungan pada anak sejak dini.
2. Alas permainan terdiri dari potongan rumput sintesis, batu kecil, tutup botol plastik berwarna-warni, serta busa yang ditempel di atas matras. Anak-anak dapat menyentuh, meraba, dan mengeksplorasi berbagai tekstur yang berbeda, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menarik sekaligus melatih indera peraba, koordinasi, dan keterampilan motorik halus mereka
3. Kardus dihias dengan cat dan kertas warna-warni sehingga menyerupai bentuk kendaraan, lengkap dengan roda dan jendela. Aktivitas ini menjadi media ajar kreatif yang mengajak anak belajar tentang profesi pemadam kebakaran sekaligus menumbuhkan imajinasi, keberanian, dan kerja sama..
4. Media ini dibuat dari kertas karton dan bahan bekas lainnya yang dibentuk menyerupai pohon, daun, serta kupu-kupu. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi kehadiran yang menarik, tetapi juga melatih anak mengenal simbol alam, meningkatkan rasa peduli lingkungan, dan menumbuhkan kreativitas melalui pemanfaatan barang sederhana menjadi karya edukatif.
5. Botol plastik dan gulungan kertas tisu dimanfaatkan sebagai alat percobaan sederhana, misalnya untuk menunjukkan “alur aliran air” dan “pertumbuhan bunga”. Sementara itu, kardus bekas susu dan kemasan minuman digunakan untuk membentuk miniatur televisi dengan tulisan “TV besar –

Keluarga”. Melalui karya ini, anak-anak diajak belajar konsep sains dan kehidupan sehari-hari dengan cara kreatif.

6. Bangunan mini ini dibuat dengan menyusun botol plastik bekas, kardus minuman, serta kemasan lainnya hingga berbentuk menyerupai istana. Aktivitas ini tidak hanya melatih daya imajinasi dan keterampilan motorik anak, tetapi juga mengajarkan nilai keberlanjutan dengan memanfaatkan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai.

Additional evidence link: <https://psikologi.ui.ac.id/program-daur-ulang-sampah-di-fakultas/>